

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Kelurahan Romokalisari Rw 01 Surabaya mengenai Peran Tokoh Agama Dalam Membina Remaja Berakhlakul Karimah di Kelurahan Romokalisari Rw 01 Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Akhlak remaja di Kelurahan Romokalisari Rw 01 Surabaya pada umumnya baik, mereka berperilaku sopan, menghormati yang lebih tua, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku. Meskipun mayoritas remaja menunjukkan perilaku yang baik, ada beberapa di antaranya yang terlibat dalam perilaku menyimpang yang bertentangan dengan nilai-nilai moral yang baik dalam masyarakat atau agama. Perilaku tersebut seperti mencuri, hamil pra nikah, dan mengkonsumsi alkohol.
2. Peran tokoh agama dalam membina remaja yang berakhlakul karimah di Kelurahan Romokalisari Rw 01 Surabaya meliputi :
 - a) Peran tokoh agama sebagai pendidik, dimana tokoh agama berperan sebagai pendidik dengan tujuan untuk menciptakan generasi penerus yang mampu memakmurkan masjid. Mereka bertindak sebagai teladan moral dan spiritual, menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui ceramah, kajian, dan bimbingan, tokoh agama menyampaikan nilai-nilai agama dan etika

yang relevan dengan kehidupan remaja, sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik.

- b) Peran tokoh agama sebagai pembimbing yaitu memberikan pendampingan dan konseling kepada remaja, membantu mereka menghadapi tantangan moral dan spiritual yang mungkin mereka hadapi. Dengan menjadi penggerak kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar agama, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya, tokoh agama menciptakan lingkungan yang mendukung bagi remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan masjid.
 - c) Peran tokoh agama sebagai *uswatun hasanah*, dimana sebagai public figure yang harus memberikan contoh baik dari segi perkataan maupun perbuatannya kepada masyarakat maupun remaja.
3. Faktor pendukung tokoh agama dalam membina remaja yaitu adanya sarana prasarana yang memadai di Kelurahan Romokalisari Rw 01 Surabaya, kerja sama yang baik antara tokoh agama, perangkat desa, maupun masyarakat. Sementara faktor penghambatnya yaitu dari faktor dalam diri remaja sendiri, kurangnya kesadaran untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh tokoh agama, kendala lainnya yaitu kurangnya kesadaran orang tua remaja terhadap pendidikan agama anaknya, serta penghambat lainnya yaitu dari lingkungan sekitar remaja terlebih pengaruh teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian yang telah penulis peroleh, terdapat beberapa saran berikut ini :

1. Bagi Tokoh Agama

Pembinaan remaja melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang positif seperti halnya pengajian, pelaksanaan PHBI, dan lain sebagainya sangat baik untuk terus dilanjutkan. Mengingat jika pembinaan tersebut dapat dilakukan secara efektif mampu membentuk generasi muda sebagai generasi penerus nantinya yang berkualitas dan mampu memakmurkan masjid.

2. Bagi Remaja

Diharapkan kepada semua pemuda-pemudi di Kelurahan Romokalisari Rw 01 Surabaya menyadari pentingnya pembinaan yang dilakukan oleh tokoh agama sebagai upaya membantu mereka mempersiapkan diri untuk mengambil peran penting dalam masyarakat dan mengatasi berbagai masalah. Remaja perlu memahami pula bahwa mereka merupakan calon pemimpin masa depan atau penerus para generasi tua yang ada di Romokalisari.

3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua maupun masyarakat harus menyadari pentingnya dukungan dari mereka terhadap pembinaan yang dilakukan oleh tokoh agama, karena adanya pembinaan akhlak remaja berperan penting dalam menciptakan lingkungan kondusif bagi perkembangan remaja yang berakhlakul karimah. Dengan adanya pembinaan ini pula membawa manfaat baik untuk remaja sendiri, tetapi juga untuk kesejahteraan dan kemajuan desa secara keseluruhan.